

**PENGELOLAAN PROGRAM KEAKSARAAN USAHA MANDIRI (KUM)  
DI PKBM BANGUNMULYO DESA BANGUNKERTO KECAMATAN  
TURI KABUPATEN SLEMAN PROPINSI DAERAH ISTIMEWA  
YOGYAKARTA**

Oleh  
Arman Wahyu Wijayanto  
NIM 06102241020

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengelolaan program Keaksaraan Usaha Mandiri (KUM) di PKBM Bangun Mulya Desa Bangunkerto Kecamatan Turi Kabupaten Sleman Yogyakarta.

Subjek penelitian ini adalah pengelola, tutor, warga belajar dan pihak-pihak yang terkait dengan pelaksanaan program Keaksaraan Usaha Mandiri (KUM) di PKBM Bangun Mulya. Objek penelitian ini berupa pengelolaan program Keaksaraan Usaha Mandiri (KUM), faktor pendukung dan penghambat program, upaya mengatasi hambatan dan dampak pengelolaan terhadap warga belajar. Lokasi penelitian mengambil tempat di PKBM Bangun Mulya, UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Turi, Kantor Bidang PNFI DIKPORA Kabupaten Sleman, Kantor ALRIS, dan rumah warga belajar di Dusun Ngumbul Desa Bangunkerto. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode diskriptif kualitatif sedangkan teknik yang digunakan dalam pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Metode yang digunakan untuk menganalisis data adalah metode reduksi data, *display* data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini antara lain: 1) Sistem Pengelolaan Program Keaksaraan Usaha Mandiri (KUM) di PKBM Bangun Mulya telah sesuai dengan petunjuk pelaksanaan program Keaksaraan Usaha Mandiri (KUM) 2011. 2) Faktor pendukung program antara lain: tutor, sarana prasarana, dana, lokasi pembelajaran, jaringan kemitraan, peran aktif warga belajar, dukungan tokoh masyarakat, serta suasana kerja fleksibel. Faktor penghambat program adalah kegiatan hajatan pernikahan atau hajatan lain sedangkan upaya yang dilakukan pengelola untuk mengatasi hambatan adalah mengganti jadwal pelaksanaan pembelajaran untuk sementara. 3) Sistem Pengelolaan Program Keaksaraan Usaha Mandiri (KUM) memberikan dampak terhadap pengetahuan dan keterampilan warga belajar dalam mengolah salak menjadi berbagai aneka jenis makanan namun mereka tidak memiliki usaha wadah dalam pengembangan pengetahuan yang didapatkan.

Kata kunci: *Pengelolaan, Program, Keaksaraan Usaha Mandiri*